

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Laboratorium Home Agrobisnis Model

Laboratorium Home Agroindustry Model merupakan Home Agroindustry yang berada di jurusan sosial ekonomi fakultas pertanian Universitas Islam Malang yang dimana pendirian laboratorium home agroindustry ini di dapat dari PHK A2 yang didanai oleh DIKTI. Pada tahun 2007 sampai 2009. Letak Home Agroindustry Model ini berada di Jl MT Hariyono No 193. (Di belakang gedung F yang tepatnya bersebelahan langsung dengan koperasi UNISMA). Keberadaan Laboratorium Home Agroindustry ini sangat mendukung jurusan untuk bisa menghasilkan suatu produk pertanian yang dimana nantinya dapat memberikan nilai tambah yang cukup besar dari produk tersebut. Laboratorium Home Agroindustry Model di dalamnya terdapat alat-alat yang mendukung untuk proses pengembangan wirausaha dikalangan mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis khususnya.

Dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada maka mahasiswa dapat berlatih untuk berwirausaha yang nantinya bisa melatih keterampilan dalam berwirausaha. Adapun usaha yang selama ini telah berkembang di Home Agroindustry Model yaitu pengembangan usaha minuman berbasis buah dan sayur(Tahun 2008). Usaha minuman berbasis buah cukup semarak karena

peluang pasar yang cukup potensial khususnya pada produk kemasan yang siap minum, program ini berkelanjutan dengan adanya peralatan pembuatan kripik buah dan sayur (2009) peralatan ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa UNISMA khususnya prodi Agribisnis di samping itu untuk masyarakat di luar kampus (pelatihan).

4.1.2 Visi dan Misi Laboratorium Home Agroindustry Model

a. Visi

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas untuk menciptakan sumberdaya Agribisnis yang mumpuni, beriman dan bertaqwa dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, menjaga kelanggengan Pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

1. Mengembangkan kemampuan aplikasi di bidang agama.
2. Mengembangkan kemampuan pada bidang agribisnis.
3. Mengasah kemampuan pada bidang manajemen dan teknologi siap pakai dengan mempertahankan kelestarian sumberdaya alam.

c. Tujuan Laboratorium Home Agroindustry Model

Menciptakan Sarjana Sosial Ekonomi yang profesional dan gerak laku mulia dalam kewirausahaan.

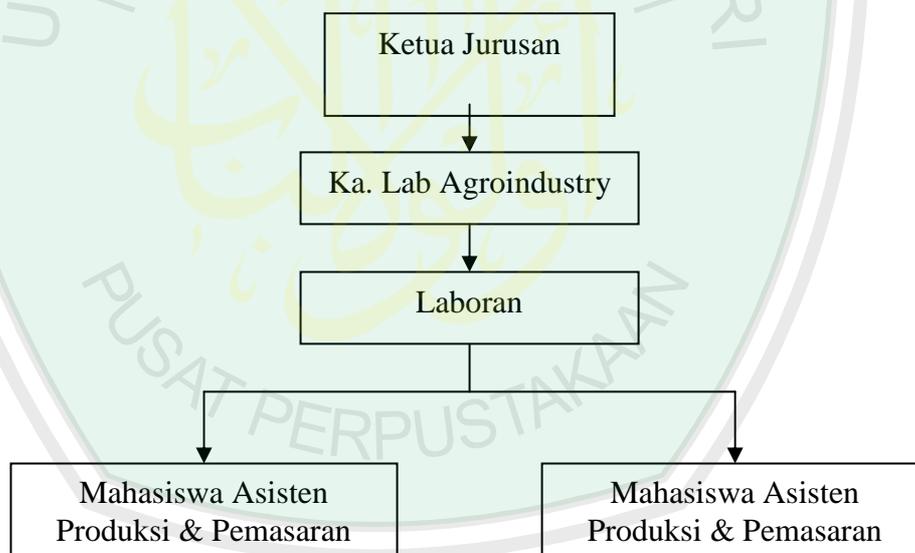
4.1.3 Rencana Strategis

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan tersebut maka rencana strategis jangka panjang jurusan Sosial Ekonomi/Agribisnis secara garis besar adalah: Menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan *stakeholder*

4.1.4 Struktur Organisasi

Di dalam organisasi pasti ada struktur atau urutan yang sering dikenal dengan struktur organisasi. Yang berfungsi untuk mengetahui tanggung jawab dari masing-masing anggota ataupun karyawan yang ada di dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Struktur organisasi juga sangat penting dalam manajemen perusahaan karena sebagai kerangka dasar. Adapun struktur organisasi yang ada di Laboratorium Home Agribisnis Model adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi Laboratorium Home Agroindustry Model



Sumber : Data Dokumentasi pada Lab.

Keterangan :

1. Ketua Jurusan

1. Bertugas melindungi dan mengawasi Jurusan dan Laboratorium Home Agroindustry Model

2. Bertugas untuk mengkoordinir anggota pada Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
 3. Secara spesifik, Ketua Jurusan bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif strategi Laboratorium Agroindustry
 4. Di samping itu juga mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Laboratorium Home Agroindustry Model dan standar etika secara konsisten dalam Laboratorium.
2. Ketua Laboratorium Home Agroindustry Model
1. Bertugas Melindungi dan mengawasi Kegiatan Operasional dan non Operasional Laboratorium Home Agroindustry Model
 2. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang pengadaan dan pengelolaan persediaan, bidang keuangan, anggaran, pengembangan dan menjaga jaminan mutu produk.
 3. Merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian dan pembinaannya untuk memastikan masalah-masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan perusahaan dan perundang-undangan.
 4. Menandatangani dokumen administrative yang berkaitan dengan kegiatan unit kerjanya dan kegiatan yang berkaitan dengan kepegawaian

sesuai dengan kewenangan dan bertanggung jawab untuk kegiatan pengembangan usaha Laboratorium

3. Laboran (Asisten)

1. Membantu ketua Laboratorium Home Agroindustry Model untuk menjalankan tugasnya.
2. Bertanggung jawab memastikan keputusan dari ketua jurusan dan ketua Laboratorium Home Agroindustry Model kepada Mahasiswa Asisten.
3. Membantu ketua laboratorium untuk mengkomunikasikan tanggung jawab yang akan diberikan kepada mahasiswa asisten.
4. Menyusun dan mengevaluasi rencana kerja dan anggaran unit kerja serta memberikan masukan kepada atasan untuk penyempurnaan pengelolaan..

4. Mahasiswa Asisten

1. Bertanggung jawab atas keamanan, kebersihan serta menjaga peralatan yang ada di Laboratorium
2. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang produksi, bahan baku, produksi minuman dan makanan serta bidang teknik, keselamatan kerja, lingkungan serta mengembangkan program efisiensi proses produksi.
3. Membinadan bertanggung jawab atas peningkatan mutu pekerjaan/pelayanan serta terlaksananya tertib administrasi dan prosedur perusahaan di unit kerja.

4. Bertanggung jawab atas bidang penjualan, distribusi dan transportasi serta pengembangan pemasaran.

4.1.5 Ruang Lingkup Laboratorium Home Agroindustry Model

1. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan pada Laboratorium Home Agroindustry Model salah satunya adalah dalam bentuk promosi. Promosi dapat kita lakukan dengan menyebarkan brosur ke daerah perumahan-perumahan, kampus-kampus lain, toko-toko, atau koperasi-koperasi. Selain itu kita juga dapat menawarkan produk Laboratorium Home Agrobisnis kami melalui iklan di media masa seperti koran, radio website dan lain sebagainya. Untuk pendistribusian barang biasanya di tempatkan pada gerai-gerai atau toko-toko yang tersedia *freezer* atau lemari es. Karena sifat dari barang yang tidak tahan udara dan harus masuk lemari pendingin.

Critical Succes Factors

People : *Friendly Service*, dengan senyum, ramah terhadap pelanggan, dan bersemangat mengantar pesanan kepada pelanggan.

Product : Menyajikan *product* yang berkualitas tinggi, mempunyai keunikan tersendiri dan beda dengan yang lain.

Price : Harga yang *competitive* dikelasnya dan kualitas melebihi dengan harga yang ada.

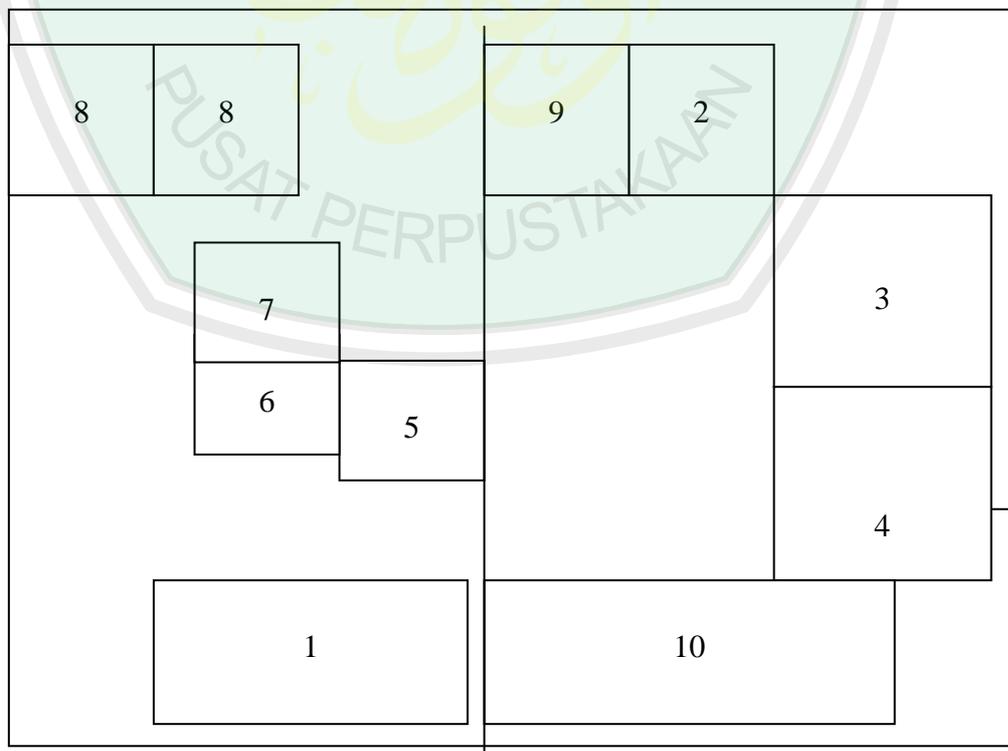
Promotion : Kegiatan promosi akan terus konsisten untuk meningkatkan Brand awareness.

2. Tata Letak (*Layout*) Laboratorium Home Agrobisnis Model

Dalam menentukan tataletak fasilitas (*layout*) laboratorium Home Agroindustry Model mempertimbangkan kemudahan para pekerja dalam bekerja, sehingga efektifitas dan efesiensi kerja tercapai. *Layout* yang diterapkan oleh laboratorium Home Agroindustry Model merupakan tipe *layout* produk, yaitu pengelompokan peralatan yang diperlukan untuk membuat minuman jus jambu berdasarkan urutan proses produksi, dimana produk bergerak secara terus-menerus dalam suatu garis perakitan atau produksi. (Musyarif:2009)

Berikut ini adalah tata letak Laboratotium Home Agroindustry Model UNISMA Malang:

Gambar 4.2
Tata Letak Ruang Produksi Laboratorium Home Agroindustry Model



Sumber : Data Dokumentasi dari Lab.

Keterangan :

5. Alur Proses Produksi

1. Tempat pemilihan/penyortiran bahan baku (buah jambu)
2. Tempat memasak/merebus air
3. Tempat penyucian buah jambu
4. Tempat perajangan buah jambu
5. Tempat pembelenderan
6. Tempat penyaringan jus jambu
7. Tempat penambahan air, gula dan bahan pengawet
8. Tempat Pengemasan
9. Tempat pasteurisasi
10. Tempat pelabelan

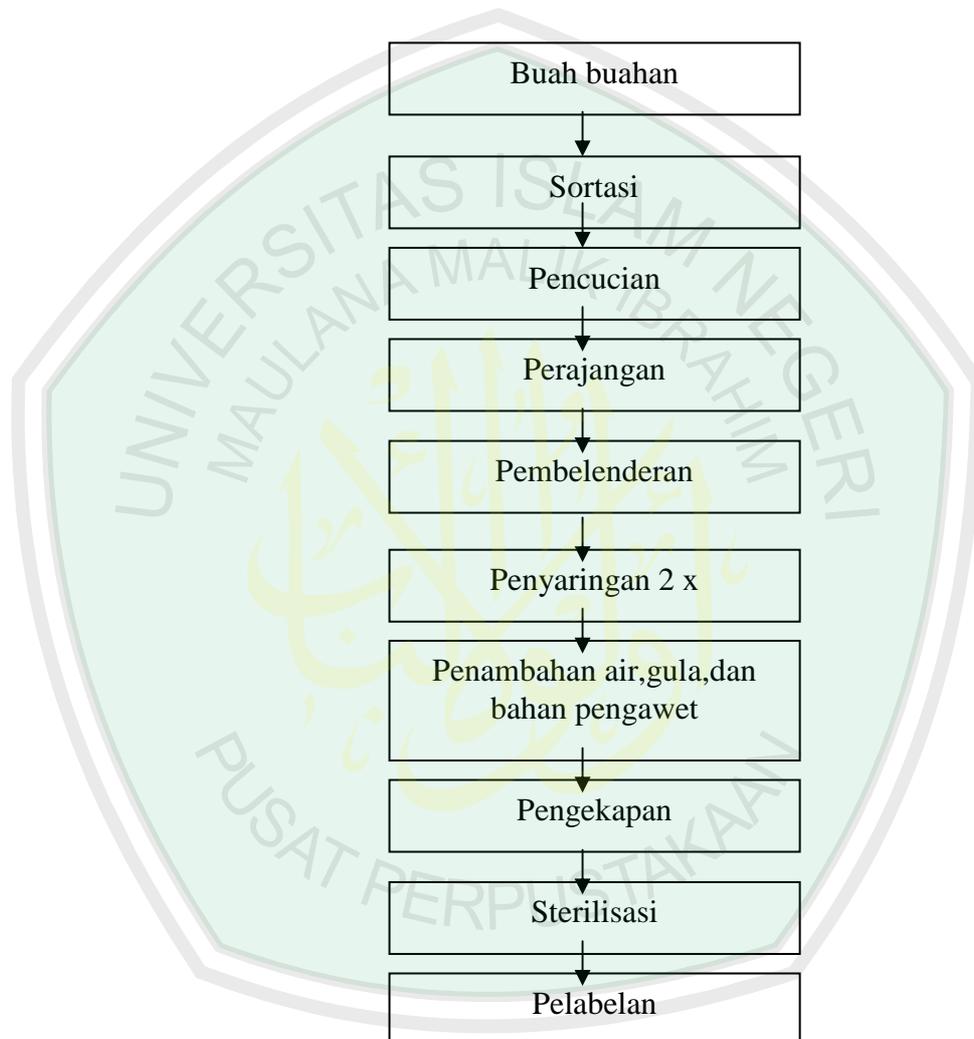
4.1.6 Proses Produksi

Proses produksi jus di Home Agroindustry Model melibatkan minimal 3 tenaga manusia dengan menggunakan proses produksi intermeten karena terdapat sekumpulan tau lebih komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membuat produk dengan variasi atau jenis yang lebih banyak dan setiap jenis produk memerlukan garis-garis proses yang berlainan. Dari sekian variasi tau jenis yang diproduksi salah satunya adalah jus jambu merah.

Tipe produksi jus yang digunakan oleh Home Agroindustry Model adalah tipe aliran garis, yaitu aliran proses produksi jus buah dimana operasi-

operasi yang digunakan untuk menghasilkan jus buah selalu tetap. Urutan pengerjaan proses produksi jus buah dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.3
Proses Produksi Jus buah



Sumber : Data Dokumentasi Pada Lab.

Keterangan:

1. Penyediaan bahan baku

Penyediaan buah-buahan yang dilakukan oleh Laboratorium Home Agroindustry Model jumlahnya disesuaikan oleh permintaan konsumen, begitu juga dengan kualitas jus buah disesuaikan dengan selera konsumen. Buah-

buah yang dijadikan bahan baku oleh Home Agroindustry Model berasal dari pasar dan petani (Daerah malang).

2. Sortasi

Pemilihan buah antara yang layak produksi dengan yang tidak layak produksi sangatlah penting, karena bahan baku ini adalah salah satu dari berhasil dan tidaknya produk yang telah di produksi seperti yang di inginkan.

3. Pencucian

Pencucian bahan baku produksi jus buah ini sangatlah penting, karena pencucian ini manfaatnya sangat banyak sekali antara lain, menghilangkan kotoran yang masih ada di buah, menghilangkan bekas pestisida/fungisida bahkan insektisida yang di semprotkan petani dalam membudidayakan buah-buahan hasil produksinya.

4. Perajangan

Setelah pencucian bahan baku kemudian buah di rajang. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelenderan.

5. Pembelenderan

Perusahaan di bidang minuman terutama dalam pembuatan jus pastinya butuh dengan proses pembelenderan, karena pembelenderan ini fungsinya adalah menghaluskan buah buah.

6. Penyaringan

Setelah buah buah selesai proses pembelenderan lalu di lakukan penyaringan. Penyaringan ini bertujuan sebagai langkah untuk proses pemisahan antara sari buah dengan ampas dan biji buah.

7. Penambahan air gula dan bahan pengawet

Penambahan bahan-bahan ini adalah sangatlah penting karena buah-buahan yang sudah di haluskan dan di pisahkan antara sari buah dengan ampas dan biji buah buah. Proses selanjutnya yaitu penambahan air gula dan bahan pengawet, hal ini bertujuan agar jus buah yang dihasilkan bisa bertahan lebih lama. Produk yang dihasilkan oleh Laboratorium Home Agroindustry Model (HAM) ini memiliki sebuah keunggulan yaitu dari bahan-bahan pilihan yang alami, dan produk yang di hasilkan ini hanya memakai sedikit bahan kimia di bawah standart aturan dari Dinas Kesehatan (DINKES)

8. Pengekapan

Setelah jus buah melalui proses penambahan air gula dan bahan pengawet jus buah tersebut di masukan dalam gelas yang berukuran 120 ml yang bertujuan agar jus buah ini mudah di siller cap. Pengekapan ini berfungsi sebagai langkah untuk mempermudah konsumen membeli, dan mudah di bawa kemana mana, selain itu juga bisa memperpanjang masa simpan karena jus buah ini tidak bisa terkena kontaminasi oleh udara langsung.

9. Pasteurisasi

Setelah jus buah ini melalui proses pengekapan lalu di Pasteurisasi, proses ini bertujuan untuk memperpanjang masa simpan, karena produk yang di hasilkan oleh Laboratorium Home Agroindustry (HAM) ini hanya memakai sedikit bahan kimia sehingga tidak bisa bertahan lama.

10. Pelabelan

Setelah produk dipasteurisasi selanjutnya dilakukan pemberian label pada jus buah. Pelabelan ini sangatlah penting karena produk yang tanpa di sertai label maka bisa menghambat proses pemasarannya, artinya apabila konsumen ingin membeli produk tanpa disertai label maka konsumen ragu untuk membeli, bahkan sampai konsumen tidak mau membeli sama sekali produk yang telah dihasilkan.

4.1.6 Produk dan jasa Laboratorium Home Agrobisnis Model

Produk-produk yang dihasilkan oleh Laboratorium Home Agrobisnis Model adalah :Jus Wornas (Wortel dan Nanas), Jus Sirsak, Jus Jambu Merah, Sari Apel, Sari Temulawak.

Gambar 4.4.

Contoh produk Laboratorium Home Agroindustry Model



Sumber : Data dokumentasi dari Lab.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Model Pelaporan Keuangan Laboratorium Home Agroindustry

Semenjak didirikannya Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang, sejak itu juga dibuat laporan keuangan guna kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi, model pelaporan keuangan yang dibuat oleh Laboratorium saat itu dan sampai sekarang masih sangat sederhana. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini:

“Selama ini, model pelaporan keuangan yang diterapkan pada Laboratorium Home Agroindustry Model kami adalah dengan sistem yang sangat sederhana dan apa adanya. Dan itulah salahsatu kelemahan kami, terus terang kami masih sangat kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada.”(Wawancara dengan Ibu Farida selaku kepala Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2012)

Pernyataan ini juga didukung oleh hasil wawancara di bawah ini sebagai berikut:

“Sejauh ini kalau dilihat dari segi tenaga kerja, persediaan bahan baku, manajemen produksi dll hampir tidak ada kesulitan dan berjalan lancar-lancar saja. Akan tetapi, Salah satu kelemahan dari Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA itu sendiri, adalah dari penyusunan laporan keuangannya yang masih sederhana dan belum sesuai dengan standar penyusunan pelaporan keuangan secara umum.”(Wawancara dengan Mas Matenur Asisten Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA, pada 11 Maret 2012, pukul 09.00WIB)

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan membutuhkan bantuan akan penetapan model pelaporan keuangan yang tepat untuk perusahaan. Agar ke depannya perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya terutama dalam bidang keuangannya secara tepat tanpa hambatan. Sehingga perusahaan tahu kondisi keuangan yang dialami oleh perusahaan baik dari neraca saldo, laporan laba rugi, serta neraca. Terkait dengan penyusunan pelaporan keuangan dengan model yang tepat seperti hasil wawancara di bawah ini:

“Pihak kami sangat berterima kasih jika ada pihak yang mau membantu kami dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan kondisi Laboratorium saat ini maupun ke depannya.”(wawancara dengan Ibu Farida sebagai kepala Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang pada tanggal 7 Februari 2012 pukul 10.30 WIB)

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara seperti yang tertera di bawah ini :

“Wah, pihak Lab. sangat ingin sekali membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan bisnis kami. Tapi menurut saya keberadaan Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA, masih kurang begitu diperhatikan mengingat kesibukan dari kepala Lab. Mengetahui hal itu, pihak Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA, berharap ada pihak lain yang mau membantu Lab. dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan sesuai dengan bisnis atau usaha di Lab.”(Wawancara bersama Mas Matenur selaku mahasiswa asisten Laboratorium pada tanggal 11 Maret 2012 pukul 09.30 WIB)

Penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang ada sangatlah penting. Karena perusahaan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan mengenai aktivitas-aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

S. Munawir (2002) bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan, dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Serta menurut Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianti (2002) laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh para pengelola organisasi dalam pengambilan keputusan masa yang akan datang.

Pencatatan laporan keuangan harus dilakukan dengan benar dan tepat sesuai ajaran Islam dalam hadits sebagai berikut:

وعن عائشة ان النبي صلى الله عليه وسلم قال: ان الله يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه. رواه أبو يعلى وفيه مصعب بن ثابت وثقه ابن حبان وضعفه جماعة (مجمع الزوائد ٩\٤)

"Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah swt. mencintai seseorang yang itqan (baik, cermat, teliti) dalam bekerja" (HR.Thabrani dalam al-Ausath: 897 dan Abu Ya'la: 4386)

Untuk lebih memahami model pelaporan keuangan yang ada pada Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang. Maka, berdasarkan data dokumentasi berupa laporan keuangan sederhana pada Laboratorium selama bulan Januari dan Februari 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Laboratorium Home Agroindustry
Tahun 2011

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
		Saldo 2010	Rp 12.935.175		
	02/01/2011	jambu dan wornas	Rp 120.000		
	03/01/2011	Jambu		Rp 55.000	
		Wortel		Rp 10.000	
		Nanas		Rp 16.500	
		LPG		Rp 74.000	
		makan		Rp 22.000	
		Kain Pel		Rp 7.500	
	22/01/2011	Koperasi	Rp 874.600		
	28/01/2011	koperasi & Andi	Rp 50.000		
	01/02/2011	bu sri	Rp 120.000		
	14/02/2011	bu sri hindarti	Rp 72.000		
		Koperasi	Rp 27.500		
	21/02/2011	koperasi	Rp 38.000		
	21/02/2011	jambu dan wornas	Rp 38.000		
	26/02/2011	Nanas		Rp 21.000	
		Wortel		Rp 12.000	
	01/03/2011	Fee		Rp 22.000	
	06/03/2011	bu indiyah	Rp 90.000		
	07/03/2011	jambu dan	Rp 57.000		

		wornas			
	11/03/2011	penjualan 25 gls	Rp 50.000		
		Fee		Rp 15.000	
	17/03/2011	Jambu		Rp 55.000	
		bu sri 25 gls	Rp 50.000		
		Nanas dll		Rp 42.500	
		Nanas		Rp 21.000	
		Wortel		Rp 12.000	
		Bensin		Rp 10.000	
		Tenaga kerja		Rp 15.000	
		Baterai		Rp 6.500	
	18/03/2011	Penjualan jus	Rp 232.600		
		penjualan 3 dus	Rp 124.000		
		Fee		Rp 15.000	
	21/03/2011	Bensin		Rp 5.000	
		servis sepeda motor		Rp 30.000	
	31/03/2011	Fee		Rp 15.000	
	04/04/2011	Sunlight		Rp 9.750	
		tisu		Rp 5.500	
	06/04/2011	Fee		Rp 15.000	
	13/04/2011	apel		Rp 12.000	
		LPG		Rp 74.000	
		Woertel		Rp 10.000	
		Nanas		Rp 18.700	
		Baygon		Rp 16.700	
	21/04/2011	Gelas		Rp 276.000	
		transpot+parkir		Rp 11.000	
	22/04/2011	Nanas		Rp 13.600	
		Wortel		Rp 8.000	
		Gula		Rp 9.900	
		jambu		Rp 55.000	
	05/04/2011	Nanas		Rp 17.500	
		Wortel		Rp 10.000	
		gula		Rp 19.200	
		Tenaga Kerja		Rp 45.000	
		Total	Rp14.878.875	Rp1.108.850	Rp13.770.025

Sumber : Data dokumentasi Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa laporan keuangan Laboratorium sangatlah sederhana dan masih belum tesusun dengan rapi.

Pihak manajemen Laboratorium belum mencatat dan melaporkan transaksi keuangannya secara baik dan akurat.

Bukti dari data dokumentasi di atas diperkuat dengan penjelasan dari hasil wawancara di bawah ini:

“Sejauh ini Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA masih membuat data keuangan yang sederhana dan apa adanya dan itu salah satu kelemahan pada Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA. Meskipun pencatatan keuangannya masih sangat sederhana dan apa adanya, hampir semua transaksi dari keluar masuknya uang, untuk apa uang kas itu digunakan, transaksi penjualan, dan apapun bentuk transaksinya, pihak Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA mencatatnya secara jujur dan apa adanya dari setiap transaksi yang dilakukan.” (wawancara dengan mahasiswa asisten Laboratorium Mas Matenur pada 11 Maret 2012)

Dalam Islam, Allah memerintahkan kita untuk melakukan pencatatan secara apa adanya, terbuka dan transparan. Artinya, pencatatan itu tidak hanya dilakukan secara apa adanya namun juga terbuka atau jujur. Dalam hal ini Allah berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. (Q.S Al-Ahzab : 70)

Laboratorium hanya melaporkan transaksi penjualan dan pembelian saja sehingga tidak pernah diketahui berapa besar laba atau rugi yang diperoleh dan berapa besar modal yang dimiliki selama penyelenggaraan kegiatan usahanya. Untuk itu penulis ingin membantu memberikan gambaran pembuatan laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi bagi UKM, sehingga dihasilkan laporan keuangan yang sesuai dan memadai bagi Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang.

4.2.2 Proses Pembentukan Model Pelaporan Keuangan

Dalam pembentukan model pelaporan keuangan di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang, penulis menggunakan bantuan program Microsoft Excel pada computer. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pengklasifikasian nomor dan nama akun, pembuatan jurnal, pembuatan buku besar, dan pembuatan laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

1. Klasifikasi Akun

Klasifikasi akun merupakan kegiatan menyusun kode dan nama akun. Kode atau nomor akun dan nama akun inilah yang digunakan perusahaan atau organisasi untuk mengelompokkan, mencatat, melaporkan, dan mengontrol transaksi-transaksinya dengan cara sistematis.

Kode akun adalah rangkaian yang dapat berupa susunan angka (numerik) atau huruf (alphabet) atau paduan antara angka dan huruf (alfanumerik) yang sangat sistematis, mudah dipahami, fleksibel, dan juga memiliki sifat khas (khusus) untuk setiap akun yang diwakilinya. Di dalam sebuah sistem atau struktur akun, tidak boleh ada kode yang sama yang digunakan untuk mewakili akun yang berbeda. Nama akun adalah istilah atau sebutan yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu akun yang digunakan di dalam transaksi-transaksi akuntansi.

Pengklasifikasian nomor dan nama akun di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang dilihat dari kegiatan transaksi

keuangan di Laboratorium tersebut. Nama akun yang digunakan disesuaikan berdasarkan aktivitas transaksi keuangan yang sering dilakukan oleh Laboratorium tersebut. Nomor dan nama akun akan digunakan dalam tahap-tahap selanjutnya. Nomor dan nama akun dapat dihapus atau ditambah jika diperlukan.

Nomor akun dimulai dari angka 1 untuk kelompok harta, angka 2 untuk kelompok hutang, angka 3 untuk kelompok modal, angka 4 untuk kelompok pendapatan, dan angka 5 untuk kelompok biaya. Nomor dan nama akun yang digunakan di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Klasifikasi Nomor dan Nama Akun
di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang

NO AKUN	NAMA AKUN
1-10	Aktiva Lancar
1-11	Kas
1-12	Persediaan -Jus Buah -Bahan baku(Wortel, Nanas, Jambu, Apel, Gula)
1-13	Perlengkapan -Gelas Plastik dll
1-20	Aktiva Tetap
1-21	Bangunan
1-22	Peralatan
1-23	Akum. Peny. Peralatan
1-24	Kendaraan
1-25	Akum. Peny. Kendaraan
2-10	Kewajiban

2-11	Kewajiban Jangka Pendek
2-21	Kewajiban Jangka Panjang
3-10	Ekuitas
3-11	Modal
3-20	Laba Periode Berjalan
4-10	Penjualan Barang Dagangan
5-10	Biaya-biaya
5-11	Gaji Karyawan
5-12	Biaya Transportasi
5-13	Biaya Gas
5-14	Biaya Konsumsi
5-15	Biaya Lain-lain (Kain Pel, Baterai, Tisu, Baygon, Sunlight, dll)
5-16	Biaya Reparasi

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2. Pencatatan Ke Dalam Jurnal Umum

Selama proses usahanya berlangsung, Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang tidak pernah melakukan pencatatan transaksinya ke dalam jurnal umum. Catatan dilakukan secara tradisional dan sangat sederhana dengan mendeskripsikan setiap transaksi yang terjadi.

Tabel 4.3

Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Jurnal Umum Per Kuartal Awal 2011

Tanggal	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011	2 Kas	111	Rp 120.000	
Jan	Penjualan	410		Rp 120.000
	3 Persediaan	112	Rp 81.500	
	Kas	111		Rp 81.500
	Biaya Gas	513	Rp 74.000	

		Kas	111		Rp 74.000
		Biaya Konsumsi	514	Rp 22.000	
		Kas	111		Rp 22.000
		Biaya Lain-lain	115	Rp 7.500	
		Kas	111		Rp 7.500
	22	Kas	111	Rp 874.000	
		Penjualan	410		Rp 874.000
	28	Kas	111	Rp 50.000	
		Penjualan	410		Rp 50.000
2011	1	Kas	111	Rp 120.000	
Feb		Penjualan	410		Rp 120.000
	14	Kas	111	Rp 72.000	
		Penjualan	410		Rp 72.000
		Kas	111	Rp 27.500	
		Penjualan	410		Rp 27.500
	21	Kas	111	Rp 38.000	
		Penjualan	410		Rp 38.000
		Kas	111	Rp 38.000	
		Penjualan	410		Rp 38.000
	26	Persediaan	112	Rp 33.000	
		Kas	111		Rp 33.000
2011	1	Biaya Gaji	511	Rp 22.000	
Mar		Kas	111		Rp 22.000
	6	Kas	111	Rp 90.000	
		Penjualan	410		Rp 90.000
	7	Kas	111	Rp 57.000	
		Penjualan	410		Rp 57.000
	11	Kas	111	Rp 50.000	
		Penjualan	410		Rp 50.000
		Biaya Gaji	511	Rp 15.000	
		Kas	111		Rp 15.000
	17	Persediaan	112	Rp 55.000	
		Kas	111		Rp 55.000
		Kas	111	Rp 50.000	
		Penjualan	410		Rp 50.000
		Kas	111	Rp 42.500	
		Penjualan	410		Rp 42.500
		Persediaan	112	Rp 33.000	
		Kas	111		Rp 33.000

		Biaya Transportasi	512	Rp	10.000	
		Kas	111			Rp 10.000
		Biaya Gaji	511	Rp	15.000	
		Kas	111			Rp 15.000
		Biaya Lain-lain	515	Rp	6.500	
		Kas	111			Rp 6.500
	18	Kas	111	Rp	356.600	
		Penjualan	410			Rp 356.600
		Biaya Gaji	511	Rp	15.000	
		Kas	111			Rp 15.000
	21	Biaya Transportasi	512	Rp	5.000	
		Kas	111			Rp 5.000
		Biaya Reparasi	516	Rp	30.000	
		Kas	111			Rp 30.000
	31	Biaya Gaji	511	Rp	15.000	
		Kas	111			Rp 15.000
2011	4	Biaya Lain-lain	515	Rp	15.250	
Apr		Kas	111			Rp 15.250
	6	Biaya Gaji	511	Rp	15.000	
		Kas	111			Rp 15.000
	13	Persediaan	112	Rp	40.700	
		Kas	111			Rp 40.700
		Biaya Gas	513	Rp	74.000	
		Kas	111			Rp 74.000
		Biaya Lain-lain	515	Rp	16.700	
		Kas	111			Rp 16.700
	21	Perlengkapan	113	Rp	276.000	
		Kas	111			Rp 276.000
		Biaya Transportasi	512	Rp	11.000	
		Kas	111			Rp 11.000
	22	Persediaan	112	Rp	86.500	
		Kas	111			Rp 86.500
	5	Persediaan	112	Rp	46.700	
		Kas	111			Rp 46.700
		Biaya Gaji	511	Rp	45.000	
		Kas	111			Rp 45.000
		Jumlah		Rp	3.051.950	Rp 3.051.950

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3. Pemindahan Perkiraan ke Dalam Buku Besar (Posting)

Dalam proses selanjutnya setelah transaksi dicatat ke dalam jurnal, maka tahap selanjutnya adalah memindahkan perkiraan-perkiraan dalam ke Buku Besar. Tahap ini disebut tahap pemindahbukuan (posting) ke Buku Besar. Buku Besar dibuat untuk mempermudah melihat transaksi-transaksi secara rinci per akunnya. Buku Besar datanya merujuk dari jurnal umum. Penulis menyajikan pemindahan perkiraan ke dalam buku besar (posting) yang sebelumnya sama sekali belum pernah dilakukan oleh pihak Laboratorium pada tiap-tiap transaksi/akun yang dimiliki oleh Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara di bawah ini:

Dalam kegiatannya pihak kami belum pernah membuat jurnal, buku besar, neraca, dan bentuk laporan-laporan keuangan lainnya. Dikarenakan faktor keterbatasan pengetahuan mengenai hal tersebut sehingga laporan keuangan yang dibuat hanya sebatas pencatatan keluar masuknya uang. Karena itu kami perlu pihak yang membantu kami untuk menyusun laporan keuangan tersebut. (Wawancara dilakukan dengan Mas Matenur sebagai mahasiswa asisten di Laboratorium pada tanggal 11 Maret 2012)

Berikut adalah panyajian buku besar yang disusun oleh peneliti untuk Laboratorium:

Tabel 4.4
Kas

Tanggal		Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2011						
Jan	2	Penjualan	Rp 120.000		Rp 120.000	
	3	Pemb.Bahan Baku		Rp 81.500	Rp 38.500	
		Pemb.LPG		Rp 74.000	Rp (35.500)	
		Pemb.Makan		Rp 22.000	Rp (57.500)	
		Pemb.Kain Pel		Rp 7.500	Rp (65.000)	

	22	Penjualan	Rp 874.600		Rp 809.600	
	28	Penjualan	Rp 50.000		Rp 859.600	
2011	1	Penjualan	Rp 120.000		Rp 979.600	
Feb	14	Penjualan	Rp 72.000		Rp 1.051.600	
		Penjualan	Rp 27.500		Rp 1.079.100	
	21	Penjualan	Rp 38.000		Rp 1.117.100	
		Penjualan	Rp 38.000		Rp 1.155.100	
	26	Pemb.Bahan Baku		Rp 33.000	Rp 1.122.100	
2011	1	Pemby,Gaji		Rp 22.000	Rp 1.100.100	
Mar	6	Penjualan	Rp 90.000		Rp 1.190.100	
	7	Penjualan	Rp 57.000		Rp 1.247.100	
	11	Penjualan	Rp 50.000		Rp 1.297.100	
		Pemby,Gaji		Rp 15.000	Rp 1.282.100	
	17	Pemb.Bahan Baku		Rp 55.000	Rp 1.227.100	
		Penjualan	Rp 50.000		Rp 1.277.100	
		Pemb. Bahan Baku		Rp 42.500	Rp 1.234.600	
		Pemb. Bahan Baku		Rp 33.000	Rp 1.201.600	
		Pemb.lain-lain		Rp 21.500	Rp 1.180.100	
	18	Penjualan	Rp 356.000		Rp 1.536.100	
		Pemby,Gaji		Rp 15.000	Rp 1.521.100	
	21	Pemb.Bensin		Rp 5.000	Rp 1.516.100	
		Reparasi		Rp 30.000	Rp 1.486.100	
	31	Pemby,Gaji		Rp 15.000	Rp 1.471.100	
2011	4	Pemb.lain-lain		Rp 15.250	Rp 1.455.850	
	5	Pemb. Bahan Baku		Rp 46.000	Rp 1.409.850	
		Pemb.lain-lain		Rp 45.000	Rp 1.364.850	
Apr	6	Pemby,Gaji		Rp 15.000	Rp 1.349.850	
	13	Pemb. Bahan Baku		Rp 12.000	Rp 1.337.850	
		Pemb.LPG		Rp 74.000	Rp 1.263.850	
		Pemb. Bahan Baku		Rp 28.700	Rp 1.235.150	
		Pemb.lain-lain		Rp 16.700	Rp 1.218.450	
	21	Perlengkapan		Rp 276.000	Rp 942.450	
		Transportasi		Rp 11.000	Rp 931.450	
	22	Pemb. Bahan Baku		Rp 86.500	Rp 844.950	
		Jumlah			Rp 844.950	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.5
Persediaan

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2011					
Jan	3 Pemb.Jambu,wortel	Rp 81.500		Rp 81.500	
2011					
Feb	26 Pemb.Jambu,wortel	Rp 33.000		Rp 114.500	
2011					
Mar	17 Pemb.Jambu	Rp 55.000		Rp 169.500	
	Bahan baku	Rp 42.500		Rp 212.000	
	Pemb. Nanas,Wortel	Rp 33.000		Rp 245.000	
2011					
Apr	13 Pemb.Apel,wortel,nanas	Rp 40.700		Rp 285.700	
	22 Pemb.Nanas,wortel	Rp 86.500		Rp 372.200	
	5 Pemb.Nanas,wortel	Rp 46.700		Rp 418.900	
	Jumlah			Rp 418.900	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.6
Perlengkapan

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2011					
Apr	21 Pembelian Gelas	Rp 276.000		Rp 276.000	
	Jumlah			Rp 276.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.7
Biaya Gaji

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2011					
Mar	1 Pemb.Gaji	Rp 22.000		Rp 22.000	
	11 Pemb.Gaji	Rp 15.000		Rp 37.000	
	17 Pemb.Gaji	Rp 15.000		Rp 52.000	
	18 Pemb.Gaji	Rp 15.000		Rp 67.000	
	31 Pemb.Gaji	Rp 15.000		Rp 82.000	
2011	6 Pemb.Gaji	Rp 15.000		Rp 97.000	
Apr	Jumlah			Rp 97.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.8
Biaya Transport

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
2011				Debet	Kredit
Mar	21	Pemb.Bensin	Rp 5.000	Rp 5.000	
2011					
Apr	21	Pemb.Bensin	Rp 11.000	Rp 16.000	
		Jumlah		Rp 16.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.9
Biaya Reparasi

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
2011				Debet	Kredit
Mar	21	Reparasi Motor	Rp 30.000	Rp 30.000	
		Jumlah		Rp 30.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.10
Biaya Gas

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
2011				Debet	Kredit
Jan	3	Pemb.Gas	Rp 74.000	Rp 74.000	
2011					
Apr	13	Pemb.Gas	Rp 74.000	Rp 148.000	
		Jumlah		Rp 148.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.11
Biaya Konsumsi/makan pegawai

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
2011				Debet	Kredit
Jan	3	Pemb.makan	Rp 22.000	Rp 22.000	
		Jumlah		Rp 22.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.12
Biaya Lain-Lain

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
2011				Debet	Kredit
Mar	17	Pemb. Batrai	Rp 6.500	Rp 6.500	

2011						
Apr	4	Pemb.sunligh dan tisu	Rp	15.250		Rp 21.750
	13	Pemb.Baygon	Rp	16.700		Rp 38.450
		Jumlah				Rp 38.450

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Tabel 4.13
Penjualan

Tanggal	Akun/Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
2011					
Jan	4	Penjualan		Rp 120.000	Rp 120.000
	22	Penjualan		Rp 874.600	Rp 994.600
	28	Penjualan		Rp 50.000	Rp 1.044.600
2011					
Feb	1	Penjualan		Rp 120.000	Rp 1.164.600
	14	Penjualan		Rp 72.000	Rp 1.236.600
				Rp 27.500	Rp 1.264.100
	21	Penjualan		Rp 38.000	Rp 1.302.100
				Rp 38.000	Rp 1.340.100
2011					
Mar	6	Penjualan		Rp 90.000	Rp 1.430.100
	7	Penjualan		Rp 57.000	Rp 1.487.100
	11	Penjualan		Rp 50.000	Rp 1.537.100
	17	Penjualan		Rp 50.000	Rp 1.587.100
	18	Penjualan		Rp 356.600	Rp 1.943.700
		Jumlah			Rp 1.943.700

Sumber : Data diolah oleh peneliti

4. Neraca Saldo

Tabel 4.14
Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA
Neraca Saldo
Per Kuartal Awal 2011

No.Rek	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 844.950	
112	Persediaan	Rp 418.900	
113	Perlengkapan	Rp 276.000	
121	Bangunan	Rp 65.000.000	
122	Peralatan	Rp 173.537.500	

123	Akm.Depr Peralatan	Rp (5.851.250)	
124	Kendaraan	Rp 31.400.000	
125	Akm.Depr Kendaraan	Rp (1.047.000)	
311	Modal Awal		Rp 262.986.850
410	Penjualan		Rp 1.943.700
511	B.Gaji		Rp (97.000)
512	B.Transportasi		Rp (16.000)
516	B.Reparasi		Rp (30.000)
513	B.Gas		Rp (148.000)
514	B.Konsumsi		Rp (22.000)
515	B.lain-lain		Rp (38.450)
	Jumlah	Rp 264.579.100	Rp264.579.100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pada Neraca saldo awal Periode (januari-April 2011) baik dari sisi aktiva dan pasiva berjumlah Rp 264.579.100. Jumlah itu terdiri dari jumlah aktiva lancar yang berjumlah Rp 1. 539. 850 dan aktiva tetapnya senilai Rp 269. 937.500. Serta pada sisi pasiva dari jumlah ekuitas dari dana hibah adalah senilai Rp 262.986.850, penjualan senilai Rp 1.943.700 sedangkan jumlah biaya senilai Rp 351.450.

5. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.15

Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA

Laporan Laba Rugi

Per Kuartal Awal 2011

	Pendapatan		
	Penjualan		Rp 1.943.700
	Laba kotor		Rp 1.943.700
	B.Gaji	Rp 97.000	
	B.Transportasi	Rp 16.000	
	B.Reparasi	Rp 30.000	
	B.Gas	Rp 148.000	

	B.Konsumsi	Rp	22.000	
	B.lain-lain	Rp	38.450	
				Rp 351.450
	Laba Bersih			Rp 1.592.250

S

uSumber : Data diolah oleh peneliti

Dari hasil perhitungan pada *form* laba rugi di atas maka dapat kita ketahui bahwa laba yang didapat oleh Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang bulan Januari-April 2011 adalah sebesar Rp 1. 592.250.

6. Neraca

Tabel 4.16

**Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang
Neraca
Perkuartal awal 2011**

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	Rp 844.950	Kwjbn J.Pendek	
Persediaan	Rp 418.900	Kwjbn J. Panjang	
Perlengkapan	Rp 276.000		
AKTIVA TETAP		Modal Hibah	Rp262.986.850
Bangunan	Rp 65.000.000*	Laba	Rp 1.592.250
Peralatan	Rp 173.537.500 *		
Akm. Depresiasi peralatan	(Rp 5.851.250)*		
Kendaraan	Rp 31.400.000 *		
Akm.Depresiasi kendaraan	(Rp 1.047.000)*		
JUMLAH	Rp264.579.100	JUMLAH	Rp264.579.100

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan :

1. Nilai dari bangunan, peralatan, dan kendaraan dapat dilihat pada lampiran 1.
2. Penyusutan kendaraan serta peralatan ditentukan 10% pertahun.
3. Nilai dari akumulasi depresiasi penyusutan kendaraan dan peralatan diperoleh dari 10% dikalikan dengan nilai masing-masing aktiva dan dibagi 3 (1 tahun = 12 bulan / 4 bulan (kuartal) = 3).

Dari hasil perhitungan *form* neraca di atas dapat kita ketahui jumlah dari sisi aktiva dan pasivanya sama yaitu Rp 264.579.100. Pada neraca di atas ada kekosongan pada sisi kewajiban dikarenakan dengan adanya dana yang dimiliki, sampai saat ini Laboratorium masih belum memerlukan pinjaman kepada pihak lain. Neraca di atas dibuat berdasarkan hasil dari laporan-laporan keuangan yang dibuat sebelumnya, tidak menambah atau mengurangi.

Hal ini berpedoman pada Q.S. Al Isra : 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ



Artinya : “ dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dalam penyusunan laporan keuangan untuk Laboratorium, ada beberapa bagian metode pelaporan keuangan yang tidak dibuat seperti laporan erus kas, pengelolaan persediaan, harga pokok, dan lain sebagainya. Hal ini

dikarenakan pihak Laboratorium masih dalam tahap pembelajaran, sehingga sistem pencatatan pelaporan keuangan yang dibuat terbatas dan belum lengkap.

4.2.3 Hasil Penerapan Model Pelaporan Keuangan

Setelah model pelaporan keuangan disusun, model pelaporan tersebut diterapkan ke Laboratorium. Model pelaporan keuangan yang disusun dalam penelitian ini adalah berdasarkan model pelaporan keuangan pada umumnya yang sesuai dengan standar. Nomor dan nama akun terlebih dahulu dibuat dengan menyesuaikan aktivitas transaksi yang terjadi di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang. Kegiatan transaksi yang terjadi didapat dari hasil dokumentasi laporan keuangan pada Laboratorium.

Selanjutnya adalah pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama empat bulan dari bulan Januari 2011- April 2011 ke dalam jurnal umum. Data ini diambil berdasarkan laporan keuangan yang ada pada Laboratorium. Jurnal umum yang disusun selama bulan Januari 2011-April 2011 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Setelah semua transaksi dimasukkan ke dalam jurnal umum maka akan disusun kedalam buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi dan neraca. Dari penerapan ini maka dihasilkan data selama bulan Januari 2011- April 2011 sebagai berikut:

1. Total pada jurnal umum baik dari sisi debet dan kredit adalah Rp3.051.950.

2. Pada buku besar, kita dapat melihat transaksi yang terjadi dan mempengaruhi suatu akun. Dan hasil dari buku besar dapat kita ketahui jumlah saldo akhir pada kas sebesar Rp 844.950, persediaan Rp 418.900, perlengkapan Rp 276.000, biaya gaji Rp 97.000, biaya transportasi sebesar Rp 16.000, biaya reparasi Rp 30.000, biaya gas Rp 148.000, biaya konsumsi Rp 22.000, biaya lain-lain Rp 38.450, dan saldo akhir dari penjualan adalah sebesar Rp 1.943.700. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 - 4.13.
3. Pada Neraca saldo awal Periode (Januari-April 2011) baik dari sisi aktiva dan pasiva berjumlah Rp 264.579.100. . Jumlah itu terdiri dari jumlah aktiva lancar yang berjumlah Rp 1.539.850 dan aktiva tetapnya senilai Rp 269. 937.500, dan total dari akumulasi penyusutan peralatan dan kendaraan adalah Rp 6.898.250. Serta pada sisi pasiva dari jumlah ekuitas dari dana hibah adalah senilai Rp 262.986.850, penjualan senilai Rp 1.943.700 sedangkan jumlah biaya senilai Rp 351.450.
4. Pada laporan laba rugi jumlah pendapatan yang diperoleh pada bulan Januari-April 2011 adalah Rp 1.943.700. Sedangkan total biaya yang ada senilai Rp 351.450. Maka total laba yang diperoleh selama bulan Januari-April 2011 adalah Rp 1.592.250.
5. Pada sisi neraca dapat kita ketahui jumlah dari sisi aktiva dan pasivanya sama yaitu Rp 264.579.100.

4.2.4 Hasil Pembahasan dalam Perspektif Islam

Pentingnya peranan pelaporan keuangan dalam sebuah perusahaan atau organisasi sebagaimana yang dinyatakan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, dan diimplementasikan di Laboratorium Home Agroindustry Model UNISMA Malang adalah sebagai pertanggungjawaban atas sebuah transaksi. Pencatatan transaksi-transaksi tersebut tidak terlepas dari tiga prinsip operasional akuntansi Islam, yaitu:

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Implikasi dalam bisnis bahwa individu yang terlibat langsung di dalamnya harus mempertanggung jawabkan atas segala sesuatu yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk laporan keuangan. Hal itu sudah dilakukan oleh pihak Laboratorium, meskipun dalam penyusunannya menggunakan metode pelaporan keuangan yang sederhana dan telah diperbaiki oleh peneliti dengan metode yang sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku.

2. Prinsip Keadilan

Dalam praktek bisnisnya, keadilan sangat berkaitan erat dengan permasalahan moral pelakunya, yaitu kejujuran merupakan faktor dominan. Hal ini telah dilakukan oleh pihak yang terkait di Laboratorium dengan mencatat transaksi dari setiap peristiwa yang dilakukan, terbukti adanya pelaporan keuangan yang disusun oleh pihak Lab. sebelumnya.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ini tidak terlepas dari prinsip keadilan. Karena dalam akuntansi selalu dihadapkan dalam masalah pengakuan,

pengukuran, dan pelaporan keuangan yang dibuat harus dengan kebenaran dan tidak boleh dibuat-buat atau dimanipulasi. Hal itu telah dilakukan oleh pihak Lab. yang menyusun pelaporan keuangannya dengan jujur apa adanya.

